

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KLS X IPS SMA NEGERI 7 BATANG HARI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial*



**Disusun Oleh:**

**JIHAN KARTIKA SARI**

**NPM. 1800887203020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI**

**JAMBI**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi ini di susun oleh:

Nama : Jihan Kartika Sari

Nim : 1800887203020

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar  
Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari

Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk di ujikan.

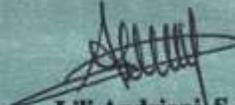
Jambi, 06 Febuari 2022

Pembimbing 2



Diliza Afrila ,M.Pd

Pembimbing 1



Lili Andriani, S.Pd, MM

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di hadapan penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2021/2022 pada:

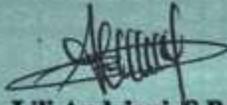
Hari : Sabtu  
Tanggal : 05 Februari 2022  
Jam : 16.00-18.00 wib  
Tempat : Micero Teaching

## PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Lili Andriani, S.Pd, MM	Ketua	
Diliza Afrila, M.Pd	Sekretaris	
Dr. Zubri Saputra Hutabarat, M.Pd	Penguji Utama	
Drs. Kasiono, M.Pd	Penguji	

Disahkan Oleh,

Dekan  
  
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd.,M.Pd.

Ketua Program Studi  
  
Lili Andriani, S.Pd, MM

**MOTTO**

***Beri ribuan kesempatan bagi musuhmu untuk menjadi teman Tapi jangan beri satu  
kesempatan bagi temanmu untuk menjadi musuh***

***(Ali bin Abi Thalib)***

***Teruslah berbuat baik kepada orang lain sebagai mana***

***Allah telah berbuat baik kepada mu***

***(Qs.Al Qashash:77)***

***Boleh kamu membenci sesuatu,padahal ia amat baik kepada kamu ,dan boleh kamu  
mencintai***

***sesuatu padahal amat buruk bagi kamu.Allah mengetahui***

***sedangkan kamu tidak mengetahui***

***(Al-Baqaroah:216)***

***Ku persembahkan karya kecil ini untuk ,***

***Bapak, Sargawi***

***Ibu, Rushasana***

***Jihan Kartika Sari***

## ABSTRAK

Jihan Kartika Sari, 2022. Skripsi. “*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari*”. Dosen pembimbing I: Lili Andriani, S.Pd. M.M. ; Dosen pembimbing II: Diliza Afrilia M.Pd

**Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kemandirian siswa pada mata plajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Batanghari (2) mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Batanghari.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuisisioner. Dimana populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 siswa dengan sampel penelitian 36 siswa. Adapun Teknik penegelolahan data dalam penelitan ini yaitu Uji Validitas Instrument Penelitian, Uji Reabilitas Penelitan, Analisis Deskriptif Kuantitatif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Regresi Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemandirian belajar memperoleh hasil TCR sebesar 61,18% dengan kategori cukup baik. (2) Hasil Belajar diperoleh siswa pada mata Ekonomi memperoleh nilai kurang dari 75 sebanyak 20 siswa dan 13 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata dan 3 siswa mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 dari 36 sampel (3) Hasil perhitungan *SPSS VERSI 22* pada regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y=76,661$  dan regresi X yaitu sebesar 0,413.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dibuktikan kebenarannya, dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan pedictor dalam mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penulis.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Belajar.....	9
2.1.1.1 Hasil Belajar.....	9
2.1.2 Kemandirian.....	12
2.1.2.1 Kemandirian Belajar.....	12
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
2.4 Hipotesis.....	16

2.4.1 Definisi Operasional.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2.1 Tempat Penelitian.....	18
3.2.2 Waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	20
3.3.3 Teknik Penarikan Sampel.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1 Kuesioner Angket.....	22
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	26
3.5.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	26
3.6 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	31
3.7.1.1 Uji Homogenitas.....	32
3.8 Analisis Regresi Sederhana.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum.....	36
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 7 Batanghari.....	36
4.1.2 Visi dan Misi.....	37
4.1.2.1 Visi.....	37

4.1.2.2 Misi.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Batanghari.....	38
4.1.4 Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 7 Batanghari.....	39
4.1.4.1 Guru SMA Negeri 7 Batanghari.....	39
4.1.4.2 Siswa SMA Negeri 7 Batanghari.....	39
4.2 Karakteristik Responden.....	40
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.2.2 Karakteristi Responden Berdasarkan Kemandirian Belajar.....	41
4.3 Analisis Desriptif Variabel Penelitian.....	41
4.3.1 Variabe Kemandirian Belajar (X).....	42
4.3.2 Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	44
4.4 Analisis Data.....	45
4.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	45
4.4.1.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
4.4.1.2 Hasil Uji Homogen.....	46
4.4.2 Analisis Regresi.....	47
4.4.2.1 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	47
4.4.2.2 Uji Hipotesis.....	48
4.4.2.3 Koefisien Determinasi (R).....	49
4.5 Pembahasan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Rekapitulasi Nilai Harian Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari.....	4
2.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	19
3.	Populasi Penelitian Kelas.....	20
4.	Rekapitulasi Sampel Dari Setiap Kelas.....	21
5.	Pilihan Jawaban Skala Likert Pada Variabel X.....	22
6.	Kisi-Kisi Indikator Kemandirian Belajar.....	23
7.	Rekapitulasi Hasil Validitas Data Variabel Kemandirian Belajar.....	28
8.	Rekapitulasi Hasil Reabilitas Data Variabel Kemandirian Belajar.....	30
9.	Rekapitulasi Jumlah Guru SMA Negeri 7 Batanghari.....	39
10.	Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Batanghari.....	40
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
12.	Karakteristik Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari.....	41
13.	Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar.....	43
14.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Batanghari.....	44
15.	Hasil Uji Homogen.....	46
16.	Koefisien Regresi Sederhana.....	47
17.	Nilai T Hitung Variabel Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari.....	48
18.	Koefisien Determinasi.....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Batanghari.....38
2. Gambar Dokumentasi Izin Uji Coba Peneitian SMA Negeri 7 Batanghari.....71
3. Dokumentasi Penelitian Angket Kemandirian Belajar.....72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan merupakan elemen yang penting dalam kemajuan suatu bangsa, bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat menghantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya. Dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia. Proses mendidik dan dididik merupakan perbuatan yang bersifat mendasar atau (fundamental), karena didalamnya terjadi proses dan perbuatan yang mengubah serta menentukan jalan hidup manusia, oleh karena itu pemerintah terus mengeluarkan program- program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kehidupan menjadi lebih baik karena kependidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, dan berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Sehingga pemerintah mengatur mutu

pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter dan perilaku anak. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat terjadinya interaksi, dari berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang RI.No.20 tahun 2003 pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi ,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang formal, di sekolah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Namun pada kenyataan nyadari waktu ke waktu masih ada beberapa sekolah yang belum mampu mewujudkan pendidikan tersebut, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menjadi salah satu bagian dari tujuan pendidikan, ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di sekolah juga peserta didik diajarkan dengan beberapa mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang salah satunya ialah pelajaran ekonomi.

Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas khususnya SMA Negeri 7 Batanghari. Tujuan pembelajaran ekonomi agar siswa memahami konsep dan pentingnya pembelajaran ekonomi, membentuk sikap ,bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara dan masih banyak siswa yang mengatakan bahwa dalam penerapan pembelajaran ekonomi masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran yang akan berdampak kepada hasil belajar .

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang memberikan perubahan pada dirinya setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2009:22). Berdasarkan data awal penelitian di SMA Negeri 7 Batang hari ,hasil belajar nilai harian smester ganjil pada kelas X IPS mata pelajaran ekonomi kurikulum 2013 (K13) yang di peroleh dari guru mata pelajaran ekonomi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 : Rekapitulasi Nilai Harian Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 BatangHari**

No	Kelas	Kkm			Jumlah
		<75	=75	>75	
1	X IPS 1	16	11	9	36
2	X IPS 2	20	9	7	36
3	X IPS 3	19	7	10	36
4	X IPS 4	22	5	8	35
	<b>Jumlah</b>	77	32	34	143

Sumber dari kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai harian yang diperoleh masih masih ada yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Padahal pada umumnya pembelajaran dilakukan secara klasikal, yaitu setiap individu yang berada di kelas yang sama akan mendapatkan materi yang sama, guru yang sama dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi muncul suatu permasalahan yaitu adanya perbedaan hasil belajar tiap siswa yaitu adanya perbedaan sekolah tingkat SMP yang salah satunya penyebab nilai yang rendah, cara memahami pembelajaran yang berbeda Hal ini diawali dengan perbedaan daya serap belajar tiap siswa dalam memahami pelajaran. Perbedaan hasil belajar tersebut berupa adanya siswa yang mendapat hasil belajar yang baik, Yang cukup, bahkan ada yang kurang dalam hasil belajarnya. Terjadinya perbedaan hasil belajar ini merupakan indikasi adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor tersebut bisa saja berkaitan dengan kemandirian belajar, motivasi belajar ,ekonomi, keluarga, sekolah, teman sebaya minat, ataupun IQ dari siswa itu sendiri.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan memberikan dampak yang sangat merugikan. Faktor internal menjadi faktor yang dianggap penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa karena siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran harus selalu dalam kondisi yang siap menerima pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, adanya pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang logis atau wajar sebab hakikatnya nya perubahan belajar perubahan tingkah laku yang dinikmati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Ada faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu yang penting untuk dimiliki siswa yaitu salah satunya kemandirian dalam belajar. Kemandirian dalam belajar ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (desmita, 2012: 87) dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan mempelajari yang mengupayakan jurnal. Ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif, dan inovatif dan tidak terpengaruh terhadap pendapat orang lain, tidak lari atau menghindar dari masalah

Kemandirian belajar adalah mampu berpikir secara kritis kreatif dan inovatif tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Siswa yang memperoleh kemandirian dalam belajar ialah siswa yang dapat memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara bertanggung jawab meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua maupun guru dalam aktivitas belajar demi mendapatkan nilai dan prestasi yang memuaskan bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Ekonomi di SMA Negeri 7 Batang Hari yang menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang bergantung pada intruksi yang diberikan oleh guru dan sedikit sekali yang berinisiatif untuk

dapat memahami sendiri materi yang di ajari serta bertanggung jawab dalam belajar dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas-tugas, mencapai hasil belajar yang optimal terletak pada diri siswa itu sendiri ,apakah siswa memiliki kemandirian yang baik dalam belajar atau tidak ,kemandirian yang baik yaitu siswa memiliki 5 indikator yang telah di rangkum secara keseluruhan ialah percaya diri, inisiatif ,bertanggung jawab, disiplin, dan mencari sumber yang relevan

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran ekonomi
2. Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran ekonomi
3. Motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi
4. Minat siswa dalam pembelajaran ekonomi
5. Rendah nya hasil belajar pada siswa kelas x

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah terdapat pengaruh kontribusi

kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA negeri 7 Batanghari?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA negeri 7 Batanghari.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Menambah wawasan serta memperluas pengetahuan mengenai kemandirian belajar dan hasil belajar untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi dan Gelar S.Pd

2. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar, sebagai suatu pengetahuan dan wawasan baru tentang pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi guru

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar, dari hanya sebagai pengajar (memberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran.

4. Bagi siswa

Meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa dalam belajar, memotivasi siswa sehingga menimbulkan sikap kemandirian belajar pada dirinya yang kemudian akan berimbas siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan memberikan informasi kepada siswa bahwa kemandirian belajar siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Belajar**

###### **2.1.1.1 Hasil Belajar**

Belajar adalah kegiatan penting setiap orang ,termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar (Aunurrahman, 2009:33)

(Sudjana,2009:28). Belajar adalah proses yang di tandai dengan adanya perubahan diri seseorang Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat di tunjukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya. Pemahamannya,sikap,dan tingkah lakunya,keterampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya,yang ada pada dirinya sendiri. Pembelajaran menurut (Hamalik,2013: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut (Sudjana, 2009:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki q&a setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Aunurrahman (Khotimah, 2021:10) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu

proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Menurut Aunurrahman (Husnul Khotimah, 2021:10) hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan tingkah laku, walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melalui pembelajaran yang diberikan dalam bentuk perubahan perilaku yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### A. Kognitif

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan diingatan
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan intisari dan makna dari hal yang dipelajari
- 3) Aplikasi, menerapkan metode untuk menghadapi masalah yang baru dan nyata.
- 4) Analisa, mencakup kemampuan yang lebih rinci dari suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesa, kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi, kemampuan menyatakan pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

## B. Afektif

- 1) Menerima dan memperhatikan, mencakup kepekaan tentang beberapa hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Merespon, melibatkan siswa dalam suatu kegiatan tertentu sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- 3) Penghargaan, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- 4) Mengorganisasikan, dalam hal ini mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman untuk menentukan perilaku.
- 5) Mempribadi, telah melekatnya nilai-nilai pada diri individu sehingga sikap dan tingkah laku individu tersebut dapat dikontrol

## C. Psikomotorik

- 1) Meniru, kemampuan mengulang kembali apa yang telah diamati.
- 2) Manipulasi, dapat menampilkan sesuatu sesuai dengan apa yang diajarkan serta mampu membedakan suatu tindakan.
- 3) Keseksamaan, mampu memperbaiki tindakan dalam suatu kegiatan.
- 4) Artikulasi, kemampuan melakukan tindakan secara berurutan.
- 5) Naturalisasi, kemampuan melakukan sesuatu tindakan secara alami.

Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan kegiatan kategori tersebut, yang dialami siswa setelah menjalankan proses belajar. Semakin baik proses pembelajaran yang diikuti, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi dengan tujuan pembelajaran.

## **2.1.2 Kemandirian**

### **2.1.2.1 Kemandirian Belajar**

Kemandirian sangat erat kaitanya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kemandirian dalam diri seseorang akan menentukan tindakan yang dilakukan oleh orang tersebut akan bertindak baik atau buruk. Hal ini terjadi pada konteks belajar mengajar.

Seseorang dituntut untuk belajar secara mandiri serta tidak bertanggung kepada orang lain. Menurut pendapat (Damayanti, 2004:36) kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya.

Menurut (Tirtarahardja, 2005:50) mengatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajarannya.

Menurut (Desmita, 2015:185) kemandirian adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan, dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas kesadaran siswa untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar dalam rangka kesulitan belajar. Kemandirian belajar tidak dapat muncul

begitu saja, kemandirian belajar juga tidak bergantung pada keturunan, tetapi banyak hal-hal yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar antara lain:

- a. Faktor psikologis: intelegensi, minat, motivasi, dan
- b. Faktor fisiologis: sakit, cacat tubuh
- c. Faktor lingkungan: keluarga, suasana rumah, dan sekolah.

Adapun indikator kemandirian belajar menurut beberapa ahli

Menurut Mudjiman (dalam Nurbing Assselayari, 2004:26) indikator kemandirian belajar terdiri dari

1. Percaya diri
2. Aktif dalam belajar
3. Disiplin dalam belajar
4. Tanggung jawab dalam belajar

Menurut Sumarmo (Muhammad Iryana, 2015:63) indikator yang menunjukkan kemandirian dalam belajar adalah

1. Inisiatif belajar
2. Mendiagnosa kebutuhan belajar
3. Menetapkan target dan tujuan belajar
4. Memonitor, mengatur dan mengontrol,
5. Memandang kesulitan sebagai tantangan
6. Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan
7. Memilih dan menerapkan strategi belajar

8. Mengevaluasi proses dan hasil belajar
9. Konsep sendiri

## **2.2. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi untuk mendukung dan memperkuat karangan berpikir yang digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Tujuan studi pustaka adalah untuk mendapatkan data yang informasi mengenai masalah yang dihadapi dan diteliti. Hal ini untuk menghindari kesamaan dalam penelitian dan sebagai pedoman dalam penulisan. Beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini juga dijadikan sumber penelitian adalah

1. (Bey and Narfin, 2013) melakukan penelitian dengan judul pengaruh kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari . Hasil penelitian menunjukkan pertama, kemandirian belajar matematika dikategorikan baik dengan rata-rata persentase sebesar 66,29%. Kedua, hasil belajar matematika siswa berada pada kategori baik, dengan rata-rata persentase sebesar 66,05%. Ketiga, terdapat korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 kenari
2. Aulia and Armianti, 2019) pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Negeri 1 Padang

panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama, variabel bebas pada penelitian ini ada dua yaitu kemandirian belajar dan persepsi siswa. Nilai koefisien kemandirian belajar sebesar 0,798 dan nilai koefisien persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,642. Kedua, hasil belajar administrasi umum meningkat sebesar 0,642. Ketiga, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum kelas X AKL dan X BDP SMK Negeri 1 Padang panjang.

3. (Gulham Hamdu, 2011) „Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar” pertama motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46). Kedua, prestasi belajar siswa diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (88,46). Ketiga, terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Trumanegara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan yang dilakukan penelitian ini yaitu nilai kontribusi kemandirian belajar dan hasil belajar ekonomi siswa yang didapatkan oleh peneliti yaitu didapatkan saat kondisi pembelajaran daring yang disebabkan oleh penyebaran wabah virus covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring. Penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 batang hari .

### 2.3. Kerangka Berfikir

Pembelajaran ekonomi menuntut siswa mampu belajar sendiri dan mandiri. Siswa diharapkan untuk tidak bergantung kepada guru maupun teman lainnya. Lampu untuk lebih kreatif dan aktif untuk mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang baik tentunya siswa memberikan suatu dorongan atau sumbangan dalam dirinya berupa kemandirian dalam belajar. Indikator yang terdapat pada kemandirian belajar yaitu: a). Percaya diri, b). Inisiatif, c). Bertanggung jawab, d). Disiplin dan, e). Sumber yang relevan. Kemudian, untuk indikator dari hasil belajar yaitu :a). Memahami tentang penting nya pembelajaran ekonomi.b).memahami penting nya belajar ekonomi. Secara konseptual kemandirian belajar dan hasil belajar dapat digambarkan sebagai berikut.

X

Y

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan sementara tentang sesuatu konsep yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap

hasil belajar ekonomi Siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 batanghari

$H_1$  = Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil

belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 batanghari .

#### **2.2.4 Definisi Operasional**

Berikut ini dijabarkan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini.

##### **1. Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang digunakan ada 5 yaitu : a). Percaya diri , b). Berinisiatif. c). Bertanggung jawab. d). Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan. e) Memilih dan menerapkan strategi belajar.

##### **2. Hasil Belajar Ekonomi**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor serta perubahan tingkah laku setelah melakukan proses pengalaman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui berupa skor. Skor tersebut diperoleh diolah dengan menggunakan tes angket dan tes obyektif. Data yang diperoleh diolah dengan rumus statistik. Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk penelitian eksplanatif. Menurut Utama (Hapsari : 2013) penelitian eksplanatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antarfenomena atau variabel, sumbangan atau kontribusi antara variabel (X) Kemandirian Belajar terhadap variabel (Y) Hasil Belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Batang Hari.

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 7 Batanghari Jln. Simpang Sungai Rengas ,Kabupaten Batanghari Jambi

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di lakukan selama 3 bulan di mulai dari bulan September sampai bulan Desember ,di mana objek penelitian adalah para siswa kelas X IPS yang ada di Sekolah SMA Negeri 7 Batanghari

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	September	November	Desember	Januari	Febuari
		2021	2021	2021	2022	2022
1	Tahap Perencanaan 1. SK Bimbingan 2. Bimbingan Bab 1 3. Bimbingan 2 4. Bimbingan 3	√				
2	Penyusunan Proposal	√	√			
3	Uji Coba Instrument penelitian	√	√	√		
4	Seminar	√	√	√		
5	Pelaksanaan Penelitian	√	√	√	√	√
6	Pengumpulan Data Dan Analisis Data	√	√	√	√	√

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 143 orang siswa yang terdiri dari X kelas yaitu X IPS<sub>1</sub>, X IPS<sub>2</sub>, X IPS<sub>3</sub>, X IPS<sub>4</sub>.

**Tabel 3. Populasi Penelitian Kelas**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
X IPS 1	36
X IPS 2	36
X IPS 3	36
X IPA 4	35
<b>JUMLAH</b>	143

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Populasi penelitian ini lebih dari 100, sehingga diadakan penarikan sampel.

### **3.3.3 Teknik Penarikan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:82) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti memilih teknik ini karena setiap kelas ada sampel yang mewakili. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian. Dari hasil menggunakan teknik *sample random sampling*, jumlah sampel penelitian 36 siswa yang diambil masing-masing 25% dari populasi perkelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014:177) yang menyatakan apabila jumlah populasi kurang dari

100 orang lebih baik diambil semua. Akan tetapi, jika populasinya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berikut penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian ini, dilihat pada tabel

**Tabel 4. Rekapitulasi sampel dari setiap kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel (25%)</b>
X IPS <sub>1</sub>	36 orang	9 orang
X IPS <sub>2</sub>	36 orang	9 orang
X IPS <sub>3</sub>	36 orang	9 orang
X IPS <sub>4</sub>	35 orang	9 orang
<b>JUMLAH</b>	<b>143</b>	<b>36</b>

Sumber dari SMA Negeri 7 Batanghari

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan langkah berikut. Pada hari pertama siswa diminta untuk mengerjakan tes angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit yang di sebarakan kesiswa ,siswa dapat mengisi nya. tes berupa angket, siswa diberikan arahan singkat mengenai angket yang akan di isi. Hal ini bertujuan siswa mendapat panduan yang jelas untuk mengisi. Kemudian, Pada hari yang telah ditentukan yaitu saat ulangan materi KD 3.1 tentang konsep, teknik, prosedur, dalam pembelajaran ekonomi, kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan pada tes obyektif berupa

pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar yang soal-soalnya akan di bagikan ke kelas masing-masing. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes adalah 60 menit.

### **3.4.1 Kuesioner ( Angket)**

(Sugiyono,2016:142) kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini tes angket digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari yang jawabannya disusun menurut skala likert. Skala likert merupakan salah satu bentuk skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian sosial. Berikut bentuk alternatif jawaban skala likert dalam penelitian ini di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Pilihan Jawaban Skala Likert Pada Variabel X**

Pilihan jawaban Variabel X (Kemandirian Belajar)
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Kurang Setuju (KS)
Tidak Setuju (TS)

Untuk mempermudah penyusunan angket penelitian. Maka perlu dibuat kisi-kisi angket untuk variabel *Kemandirian Belajar* (X) berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

**Tabel 6.**Kisi-kisi indikator kemandirian belajar

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	<b>Percaya Diri</b>	Sangat setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Kurang Setuju (KS)	2
		Tidak Setuju (TS)	1
<b>2.</b>	<b>Inisiatif</b>	Sangat setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Kurang Setuju (KS)	2
		Tidak Setuju (TS)	1
<b>3.</b>	<b>Bertanggung jawab</b>	Sangat setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Kurang Setuju (KS)	2
		Tidak Setuju (TS)	1
<b>4.</b>	<b>Disiplin</b>	Sangat setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Kurang Setuju (KS)	2
		Tidak Setuju (TS)	1
<b>5.</b>	<b>Sumber yang Relevan</b>	Sangat setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Kurang Setuju (KS)	2
		Tidak Setuju (TS)	1

*Kedua*, melakukan penyekoran terhadap tes hasil ekonomi siswa. Penyekoran bersifat mutlak, skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. *Ketiga*, mengubah skor kemandirian belajar dan hasil belajar menjadi nilai dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{\max}$$

Keterangan :

N = tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus di capai dalam suatu tes

$S_{\max}$  = skala yang digunakan

*Keempat*, menafsirkan hasil tes kemandirian belajar dan hasil belajar ekonomi siswa berdasarkan rata-rata hitung. Rata-rata hitung dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata hitung)

F = jumlah frekuensi

X = skor maksimal

N = jumlah sampel

(Arikunto, 2011:266)

*Kelima*,. melakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai kemandirian belajar dengan nilai hasil Ekonomi Siswa dengan menggunakan rumus *Product moment* berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:228)

Keterangan :

$R_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

N = jumlah sampel

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dengan Y

X = variabel X

Y = variabel Y

*Keenam*, membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti terdapat korelasi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

*Ketujuh*, membahas hasil analisis data dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan kontribusi kemandirian belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Batang Hari.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Uji Validitas Unstrumen Penelitian**

Menurut Asra (2015:143) “uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data kuisioner yang diperoleh oleh responden valid atau tidak, dengan kata lain, data instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel itu sendiri. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang diambil dari alat ukur itu sendiri, dengan cara mengkorelasikan skor item dan skor total, validitas item yang digunakan dalam uji validitas tersebut ialah teknik koefisien dan korelasi dari person (metode least square).

Apabila validitas yang didapat semakin tinggi, maka tes mengenai sasaran dan menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan, kriteria yang dipakai berasal dari tes itu sendiri dan masing-masing item variabel dikorelasikan dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi product moment. Artinya, koefisien korelasi yang

rendah tidak akan signifikan, maka dari itu item yang bersangkutan akan gugur. taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Adapun rumus korelasi product moment menurut arikunto (2016:145) antara lain sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum X$  = Jumlah Skor Item

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian Antara Skor Item Dan Skor Total

$n$  = Banyaknya Subyek

Dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dengan nilai tabel  $r$ . Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data item instrumen dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya, apabila hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dikatakan data item instrumen dapat dikatakan tidak valid. Adapun hasil uji coba yang dilakukan di SMA Negeri 7 Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Validitas Data Variabel Kemandirian belajar**

<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>Kategori</b>
1.	Item 1	0,555	0,404	Valid
2.	Item 2	0,468	0,404	Valid
3.	Item 3	0,438	0,404	Valid
4.	Item 4	0,692	0,404	Valid
5.	Item 5	0,470	0,404	Valid
6.	Item 6	0,704	0,404	Valid
7.	Item 7	0,693	0,404	Valid
8.	Item 8	0,700	0,404	Valid
9.	Item 9	0,518	0,404	Valid
10.	Item 10	0,601	0,404	Valid
11.	Item 11	0,707	0,404	Valid
12.	Item 12	0,492	0,404	Valid
13.	Item 13	0,636	0,404	Valid
14.	Item 14	0,652	0,404	Valid
15.	Item 15	0,754	0,404	Valid
16.	Item 16	0,718	0,404	Valid
17.	Item 17	0,688	0,404	Valid
18.	Item 18	0,575	0,404	Valid
19.	Item 19	0,647	0,404	Valid
20.	Item20	0,648	0,404	Valid

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua angket yang disebar mengenai variabel penerapan pembelajaran daring dikatakan valid. Untuk itu semua angket dalam uji coba dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.6 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

Menurut Asra (2015:45) uji reabilitas adalah “suatu pengujian instrumen yang apabila dilakukan secara berulang-ulang pada objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama”. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat di kuisisioner tersebut konstitent atau stabil. Artinya

semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan, maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil dari suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Reabilitas suatu tes digambarkan secara numerik dalam bentuk koefisien, koefisien yang tinggi dapat menunjukkan reabilitas yang tinggi dan kesalahan varian akan minim, begitu pula sebaliknya jika koefisien suatu tes rendah, maka reabilitas tes akan rendah. Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa (*alpha cronbach*), adapun rumus alfa yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari
- $n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  = varians total

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuisisioner yang diuji tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tabel kuisisioner yang diuji tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan uji coba yang dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Data Variabel Kemandirian Belajar**

No	Variabel	Alpha	R Tabel
1.	Penggunaan <i>Gadget</i>	0,930	0,

Berdasarkan tabel 7 rekapitulasi hasil reabilitas pada tabel diatas, nilai *Alpha Cronbach* untuk seluruh item pernyataan tersebut adalah 0,930. Hal ini berarti uji coba reabilitas sampel dapat diterima dan angket penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Berdasarkan data dari hasil jawaban responden yang diperoleh, maka ditentukan nilai dari indikator yang mempengaruhi pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Untuk menentukan rata-rata skor setiap indikator dalam pernyataan yang terdapat pada kuisioner, dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(5.SS) + (4.S) + (3.KS) + (2.TS) + (1.STS)}{(SS + S + KS + TS + STS)}$$

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

Ks : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut Arikunto (2013:286) untuk mendapatkan target pencapaian jumlah responden, dalam penelitian ini akan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata-rata skor
TCR = $\frac{\quad}{5} \times 100$

Dengan menggunakan rumus TCR yang akan digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat nilai-nilai pencapaiannya, sebagai berikut:

Keterangan:

Nilai pencapaian 90% - 100% = Sangat Baik

Nilai pencapaian 80% - 89% = Baik

Nilai pencapaian 65% - 79% = Cukup Baik

Nilai pencapaian 55% - 64% = Kurang Baik

Nilai pencapaian 0% - 54% = Sangat Kurang Baik

### 3.7.2.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji F atau perbandingan varians terbesar dan varians terkecil. Pengaplikasian rumus tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sudjana, 2005:249).

- a. Mencari varian masing-masing kelompok data.
- b. Menghitung harga  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$F \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$F$  = perbandingan antara varian terbesar dengan varian terkecil

$S_1$  = varian terbesar

$S_2$  = varian terkecil

- c. Membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan harga  $F_{tabel}$  yang terdapat pada daftar distribusi  $F$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $n_1$  sebagai pembilang dan  $n_2$  sebagai penyebut. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen

### 3.8.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menghitung regresi sederhana digunakan rumus menurut Trijono (2015:63) berikut berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)

b = Koefisien Regresi (peningkatan atau penurunan nilai)

X = Variabel independen

Uji signifikan dengan uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi regresi sederhana  $R_{xy}$  dengan rumus:

$$r \sqrt{n-2}$$

$$t = \frac{\quad}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

r = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $t$  hitung sama atau lebih besar dari pada  $t$  tabel, dengan taraf 5% maka, pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa akan signifikan, begitu pula sebaliknya Hi diterima Ho ditolak, jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, maka pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa tidak signifikan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya SMK Negeri 4 Kota Jambi**

SMA Negeri 7 Batanghari mulai di dirikan SK pada tanggal 4 maret 2003 saat itu juga SMAN 7 Batanghari Bisa di sebut dengan SMANJU yang berlokasi di Jl. Simpang Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Nama Sekolah : SMAN 7 Batanghari  
NPSN : 10500237  
Alamat : JL. Raya Jambi-MA Bungo KM 199  
Telepon : (0741) 60077, 65115  
Kelurahan : Simpang Sungai Rengas  
Kecamatan : Maro Sebo Ulu  
Kabupaten / Kota : Batanghari  
Provinsi : Jambi  
E-mail : smanju199@gmail.com  
Website : <http://www.sman7batanghari.sch.id>

## **4.1.2 Visi Dan Misi**

### **4.1.2.1 Visi**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi globalisasi dan berubahnya keadaan masyarakat terhadap pendidikan memicu sekolah dalam merespon tantangan sekaligus peluang tersebut, dengan demikian SMA Negeri 7 Batanghari memiliki Visi Sekolah yaitu “Unggul dalam Prestasi Tampil dengan Ahlak mulia sesuai dengan nilai budaya dan karakter bangsa.

### **4.1.2.2 Misi**

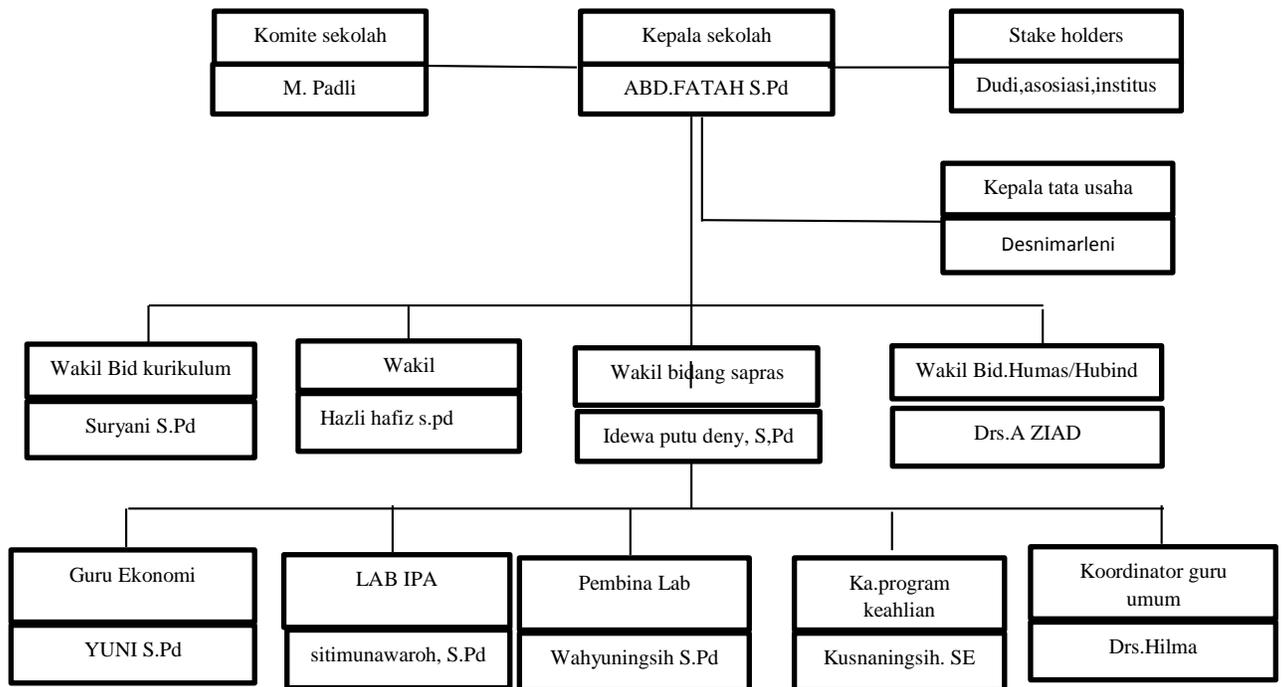
Misi SMA Negeri 7 Batanghari adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan berkesambungan
2. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai potensi yang dimiliki
3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
4. Menumbuh-kembangkan kreatifitas dan jiwa wirausaha seluruh warga sekolah
5. Menumbuhkan kesadaran terhadap efisiensi penggunaan sumber daya disekolah

## **4.1.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Batanghari**

Struktur organisasi adalah susunan personil yang bergabung dalam satu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang, dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi SMA Negeri 7 Batanghari yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Batanghari**



#### **4.1.4 Keadaan Guru Dan Siswa SMA Negeri 7 Batanghari**

##### **4.1.4.1 Guru SMA Negeri 7 Batanghari**

Adapun guru yang berada di SMA Negeri 7 Batanghari dari jumlah guru PNS maupun guru Honorer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8 Rekapitulasi Jumlah Guru SMA Negeri 7 Batanghari**

<b>NO</b>	<b>GURU SMAN 7 BATANG HARI</b>	<b>PNS</b>	<b>HONOR DAERAH</b>	<b>HONOR SEKOLAH</b>
<b>1</b>	<b>Guru PNS</b>	<b>17</b>		
<b>2</b>	<b>Honor Daerah</b>		<b>14</b>	
<b>3</b>	<b>Honor Sekolah</b>			<b>20</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>51</b>		

Berdasarkan tabel 7 diatas, jumlah tenaga pendidik berjumlah 51guru ,tingkat ketinggiannya terdapat pada guru honor sekolah yang berjumlah 20 guru.

#### **4.1.4.2 Siswa SMA Negeri 7 Batanghari**

Peserta didik yang berada di SMK Negeri 7 Batanghari dari dari keseluruhan dapat di lihat dari tabel berikut.

**Tabel 9 Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Kelas X</b>	<b>248</b>
<b>2</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>285</b>
<b>3</b>	<b>Kelas XII</b>	<b>200</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>733</b>

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui jumlah siswa dari kls X-XII berjumlah 733 siswa, jika di presentasikan jumlah siswa terbanyak terdapat pada kls XI yang berjumlah 285 siswa.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Siswa kelas X ips SMA Negeri 7 Batanghari pada pelajaran ekonomi yang digunakan sebagai responden untuk penelitian ini, yang dikelompokan dalam karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kelas	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
XIPS 1	3	6
XIPS 2	4	5
XIPS 3	2	7
XIPS 4	1	8
<b>Jumlah</b>	10	26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa perempuan lebih banyak dari pada siswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa setiap masing-masing kelas didominasi oleh siswa perempuan dari pada siswa laki-laki.

### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kemandirian Belajar

Siswa kls X IPS yang ada di SMA yang menjadi tempat penelitian ini, dimana diambil 4 kelas untuk dilakukanya penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini berikut:

**Tabel 9 Karakteristik Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMANegeri 7 BatangHari**

Kelas	Nilai Siswa		
	$\leq 75$	$= 75$	$\geq 75$
XIPS1	1	0	8
XIPS 2	1	1	7
XIPS 3	5	2	2
XIPS 4	6	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>19</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat banyak siswa yang memperoleh nilai KKM  $\leq 75$  dengan sampel 36 siswa dari 4 kelas dimana sebanyak 19 siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata, dan 13 siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, meskipun begitu dapat dilihat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM .

### **4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

#### **4.3.1 Variabel Kemandirian Belajar (X)**

Tanggapan dari responden atau siswa terhadap kemandirian kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban dari setiap item-item pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari variabel (X) Berdasarkan dari hasil penyebaran angket dapat diketahui bahwa kemandirian belahjar indikiator percaya diri memeperoleh TCR sebesar 71,67%, sedangkan melalui indikator inisiatif TCR sebesar 75,42%, dan melalui indikator bertanggung jawab memeperoleh TCR sebesar 56,85%, serta melalui indikator

disiplin memperoleh TCR sebesar 56,25% serta indikator nilai yang relevan memperoleh TCR sebesar 45,69% Dari hasil tersebut dapat diketahui keterangan dari kelima indikator tersebut, adapun perhitungan secara distribusi frekuensi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 10 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirin Belajar**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>Rerata</b>	<b>TCR</b>	<b>Keterangan</b>
1	Percaya diri	129,00	3,58	71,67	Cukup baik
2	Inisiatif	135,75	3,77	75,42	Cukup baik
3	Bertanggung jawab	102,33	2,84	56,84	Kurang baik
4	Disiplin	101,25	2,81	56,25	Kurang baik
5	Mencari nilai yang relevan	82,25	2,28	45,69	Sangat kurang baik
<b>Jumlah</b>		<b>110,116</b>	<b>15,28</b>	<b>61,18</b>	
<b>Skor rata-rata</b>		<b>22,023</b>	<b>3,6</b>	<b>12,24</b>	

Berdasarkan tabel diatas, dari kelima indikator kemandirian belajar diperoleh skor rata-rata sebesar 22,023 dan rerata 3,6 serta hasil TCR 61,18%, artinya kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi kurang baik . Dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi salah satunya kemudahan akses materi ajar, dan melatih kemandirian belajar. Berdasarkan rekapitulasi tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat 2 dari kelima indikator diatas dikategorikan cukup baik.

### 4.3.2 Variabel hasil belajar ekonomi (Y)

Adapun untuk variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian semester siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 7 Batang Hari. Hasil belajar tersebut diperoleh dari Guru Ekonomi serta dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari**

<b>Kelas</b>	<b>Interval nilai &lt;75</b>	<b>Interval nilai =75</b>	<b>Interval nilai &gt;75</b>
X IPS 1	4	1	4
X IPS 2	5	0	4
X IPS 3	5	1	3
X IPS 4	6	1	2
<b>Jumlah</b>	20	3	13

Berdasarkan tabel hasil belajar ketiga kelas XI TBG diatas dapat diketahui dari rekapitulasi 36 siswa yang diteliti, jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sekitar 13 siswa, dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM cukup banyak yaitu berjumlah 20 orang siswa, pada mata pelajaran ekonomi, dimana jumlah tersebut dipengaruhi oleh kemandirian belajar.

## 4.4 Analisis Data

### 4.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.4.1.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian data normalitas umumnya dilakukan untuk mendistribusikan dan mengelompokan data dengan menggunakan *software SPSS Versi 22*. bila data yang dianalisis tidak berdistribusi data normal, maka hasil analisis penelitian tidak dapat terpenuhi.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58.33	72.83
	Std. Deviation	5.014	8.696
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.095
	Positive	.105	.080
	Negative	-.075	-.095
Test Statistic		.105	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, variabel kemandirian belajar (X) mendapatkan nilai *asymp.sig* sebesar 0,200 sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) mendapatkan taraf sig sebesar 0,200. Dimana kedua skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% dan bernilai positif. Berdasarkan skor tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut berasal dari sampel yang berdistribusi normal, Sehingga penelitian dapat diteruskan ke tahap selanjutnya.

#### **4.4.1.2 Hasil uji Homogenitas**

Uji homogenitas pada dasarnya dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dan diteliti berasal dari sampel yang homogen. Variabel Kemandirian belajar (X) digunakan menjadi tolak ukur terhadap variabel hasil belajar ekonomi (Y). Selain itu uji homogenitas dilakukan dengan *Test Homogeneity Variance*.

**Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.769	10	19	.137

**ANOVA**

Y

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1717.167	16	107.323	2.193	.052
Within Groups	929.833	19	48.939		
Total	2647.000	35			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data homogenitas. Hal ini tampak pada uji Levene dengan nilai 1.769 dan taraf sig bernilai 0,137 dimana nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka data yang sudah diperoleh dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi sederhana.

#### **4.4.2 Analisis Regresi**

##### **4.4.2.1 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Hubungan (korelasi) antar variabel antara variabel kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari. Untuk menguji hipotesis akan diuji dengan menggunakan statistik

koefisien korelasi. Dari struktur analisis linear sederhana, dilakukan analisis agar dapat mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari variabel independen terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 14 Koefisien Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.661	16.089		4.765	.000
	X	-.017	.275	-.011	-.062	.951

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan koefisien regresi pada tabel diatas, dilihat pada *Unstandardized Coefficients* bernilai 76.661 pada nilai *constant*, serta 0,413 nilai dari koefisien variabel (X). Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y=76.661-0,017X$ .

#### 4.4.2.2 Uji Hipotesis

Dari hasil uji regresi sederhana dapat diinterpretasikan hasil dari uji t. Dimana uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan program *SPSS Versi 22*, dalam pengolahan data dapat diperoleh nilai t hitung dan taraf signifikannya. Dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15 Nilai t hitung Variabel Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.661	16.089		4.765	.000
	X	-.017	.275	-.011	-.062	.951

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 0,-062. sedangkan untuk besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.664, Dari hasil perhitungan diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,-062 lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang bernilai 1.664, maka  $H_a$  tidak diterima dan  $H_o$  Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemndirian belajar(X) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

#### 4.4.2.3 Koefisien Determinasi (R)

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana hasil tersebut dapat dilihat pada nilai R yang merupakan simbol dari koefisien pada tabel dibawah ini

**Tabel 16 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.011 <sup>a</sup>	.000	-.029	8.152

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: HB

Pada tabel di atas, nilai R antara variabel X dengan Variabel Y sebesar 0,011. Sehingga diinterpretasikan bahwa besar pengaruh variabel X pada mata Pelajaran Ekonomi 0,011%. Pada tabel R *square* atau sebesar 000 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa..

#### **4.5 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Batanghari ,pertama kemandirian belajar dan yang kedua hasil belajar ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batanghari

1. melalui penyebaran angket pada siswa kelas X IPS dapat diinterpretasikan gambaran pengaruh Kemandirian Belajar dari kelima indikator, dan diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah indikator inisiatif mendapatkan nilai sebesar 75,42%, dan indikator Percaya diri mendapatkan nilai yaitu 71,67%, sedangkan untuk indikator bertanggung jawab mendapatkan nilai 56,84%, dan indikator disiplin mendapatkan nilai yaitu 56,25%. Dan indikator mencari nilai yang relevan mendapat kan nilai terendah yaitu 45,69%
2. dari hasil belajar diperoleh jumlah 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 20 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Berdasarkan data yang telah dikelola dari penelitian yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS VERSI 22* maupun dilakukan secara manual dan mendapatkan hasil yang sudah dijabarkan diatas. Pengaruh kemandirian belajar sendiri mempunyai kelebihan maupun kekurangan tersendiri karena adanya faktor-faktor tertentu, yang mengakibatkan adanya pengaruh hasil belajar siswa dari pengetahuan maupun keterampilan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dari keempat kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari, diantaranya kelas X IPS1 dan X IPS2 memperoleh nilai siswa diatas KKM lebih banyak dari pada di kelas X ips3 dan X IPS 4, namun, masih banyak pula siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, yang dikarenakan adanya faktor lain ,Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar 0,453 X. Yang interprestasikan apabila peningkatan hasil belajar naik, maka akan menurun 0,453 pengaruh kemandirian belajar, sebaliknya jika hasil belajar menurun maka pengaruh kemandirian belajar naik 0,453.

Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi jika dihitung menggunakan *spss versi 16* mendapatkan nilai  $R=0,11$  dan  $R\ square=000$ . Untuk hipotesis yang telah dihitung, nilai  $t_{hitung} -062 > 000$  pada  $t_{tabel}$ , artinya kemandirian belajar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan demikian Menurut Tirtarahardja (2005:50),Mengatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas yang berlangsung lebih di dorong oleh

kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. sehingga pembelajaran dapat terjadi dengan baik tanpa adanya kendala, melatih kemandirian belajar dan Peserta didik juga dapat belajar dengan kreatif .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar pada mata pelajaran Ekonomi mendapatkan nilai TCR sebesar 61,18%% sehingga berada pada kategori yang cukup baik
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pada Kelas X IPS sekitar 13 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata dan sekitar 20 siswa yang masih memperoleh nilai dibawah KKM dari 36 sampel.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian belajar kelas X IPS pada pembelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Batang Hari. Hasil perhitungan *spss versi 22*. Dari hasil perhitungan diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar -062 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang bernilai 000, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar (X) kurang berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan fakta dan data-data yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya memperhatikan media pembelajaran yang baik untuk memepermudah dan dapat membantu penjelasan dalam materi pemebelajaran agar siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.
2. Perlunya mencermati jumlah materi dan tugas, tingkat kesulitan pemebelajaran dan batas waktu penyerahan tugas agar tidak membuat siswa jenuh dan stress dalam belajar karena faktor-faktor kesulitan dalam belajar
3. penelitian selanjutnya untuk dapat dan melihat dan meneliti faktor-factoryang lain yang mempengaruhi hasil belajar dari segi faktor internal maupun eksternal seperti motivasi,minat,bakat,lingkungan dan sebagainya
4. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat membantu untuk menyempurkan penelitian ini, hendaknya peneliti lain mencari indikator yang telah digunakan untuk mengetahui fenomena maupun gejala lain tentang kemandirian terhadap hasil belajar.